

DAILY MARKET INSIGHT

Kamis, 18 Agustus 2022

News Update

1. RISALAH RAPAT FOMC THE FED

Market bereaksi negatif karena risalah FOMC memberi sinyal bank sentral AS The Federal Reserve (The Fed) tidak akan menurunkan kebijakan agresifnya. Risalah tersebut juga menunjukkan The Fed belum melihat sinyal kuat dari pelemahan inflasi meskipun inflasi sudah melandai ke 8.5%. Pelaku pasar kini memperkirakan the Fed kemungkinan akan menaikkan suku bunga acuan sebesar 50 bps pada September.

2. DATA RETAIL SALES AMERIKA POSISI JULI 2022

Penjualan ritel AS tidak berubah pada Juli karena penurunan harga bensin yang selanjutnya dapat meredakan kekhawatiran bahwa ekonomi sudah dalam resesi. Berdasarkan data yang dirilis Berau of Labor Statistics pada Rabu (17/8) penjualan ritel Amerika Serikat (AS) tercatat flat akibat penurunan harga bensin. Tetapi belanja konsumen tampaknya bertahan di mana konsumen lebih banyak menghabiskan uangnya untuk belanja online.

3. INFLASI INGGRIS MENCAPAI 10.1%

Inflasi Inggris di bulan Juli naik hingga mencatatkan rekor level tertinggi dalam 40 tahun terakhir. Karena melonjaknya harga makanan dan energi yang terus menekan konsumsi rumah tangga. Menurut rilis dari Kantor Statistik Nasional, inflasi naik hingga 10.1%. Angka tersebut naik dari 9.4% pada bulan Juni.

4. STRUKTUR APBN 2023

Pemerintah menetapkan inflasi sebesar 3.3 persen sebagai salah satu asumsi dasar ekonomi makro dalam landasan penyusunan Rancangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (RAPBN) 2023. Sedangkan pertumbuhan ekonomi diasumsikan sebesar 5.3 persen. Pemerintah juga menargetkan penerimaan perpajakan 2023 berada di Rp 2.016,9 triliun. Ini menjadi kali pertama sepanjang sejarah.

5. FX & BONDS MARKET

USD sedikit melemah pada hari Rabu setelah rilis risalah pertemuan Fed yang menunjukkan bahwa pejabat Fed khawatir bank sentral tersebut menaikkan suku bunga lebih daripada seharusnya guna untuk mengendalikan inflasi.

Imbal hasil obligasi pemerintah IDR tenor 10 tahun turun 8bps setelah lelang yang masuk diumumkan sebagai angka yang tertinggi dibandingkan dengan 3 lelang terakhir. Incoming bid Rp 72.155T dan penerbitan yang di serap 21.65T, upsized dari sebelumnya RP 17T. Seri baru yakni FR95 (6 tahun) kupon 6.375%, FR96 (11 tahun) 7%, FR97 (21 tahun) 7.125%.

Reference Rate	%
BI 7-Day RRR	3.50
FED RATE	2.50

Country	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
Indonesia	4.94	0.64
US	9.10	1.30

Bond	15-Aug	16-Aug	%
INA 10yr (IDR)	7.04	6.98	(0.88)
INA 10yr (USD)	3.88	3.90	0.59
UST 10yr	2.79	2.80	0.57

Stock	15-Aug	16-Aug	%
IHSG	7,093.28	7,133.45	0.57
LQ45	1,005.79	1,016.36	1.05
S&P 500	4,297.14	4,305.20	0.19
Dow Jones	33,912.44	34,152.01	0.71
Nasdaq	13,128.05	13,102.55	(0.19)
FTSE 100	7,509.15	7,536.06	0.36
Hang Seng	20,040.86	19,830.52	(1.05)
Shanghai	3,276.09	3,277.89	0.05
Nikkei 225	28,871.78	28,868.91	(0.01)

Kurs	16-Aug	18-Aug	%
USD/IDR	14,780	14,790	0.07
EUR/IDR	15,027	15,068	0.27
GBP/IDR	17,819	17,818	(0.01)
AUD/IDR	10,386	10,249	(1.31)
NZD/IDR	9,410	9,281	(1.38)
SGD/IDR	10,729	10,697	(0.29)
CNY/IDR	2,177	2,180	0.13
JPY/IDR	108.22	106.99	(1.13)
EUR/USD	1.0167	1.0188	0.21
GBP/USD	1.2056	1.2047	(0.07)
AUD/USD	0.7027	0.6930	(1.38)
NZD/USD	0.6367	0.6275	(1.44)

Indicies	Outlook	Support	Resistance	Trade ideas
IHSG	↑	7,093	7,180	<ul style="list-style-type: none"> IHSG kembali menguat setelah terkoreksi wajar akibat aksi profit taking pada perdagangan hari sebelumnya, Investor yang telah entry dapat prepare untuk TAKE PROFIT di area resistace 7,180. AVERAGING ENTRY/SUBS dapat dilakukan di area support 7,100 & 7093. Hari ini, USDIDR di buka di 14780 - 14790, dengan level pergerakan 14,750-14,810. Rekomendasi Bonds : FR80, FR75, FR83, INDON24 (sesuai ketersediaan).
ID 10 Y	↓	6.97%	7.01%	
US 10 Y	→	2.86%	2.90%	
USD / IDR	↑	14,750	14,810	
DJI Dev Market	→	3,533	3,657	
FTSE Aspac ex Jpn	↓	3,379	3,467	
DJIM China	↓	2,450	2,550	

"Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."

Source Refinitiv, CNBC, Kontan, Ipatnews, DailyFx